

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS XI SMA NEGERI 1 GUNUNG TALANG**

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**Ririn Anjelly S.N
NIM 20016105**

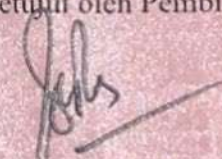
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran
Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Gunung
Talang
Nama : Ririn Anjelly S.N
NIM : 20016105
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 11 November 2024
Disetujui oleh Pembimbing,


Dewi Anggraini, M.Pd.
NIP 1980022620065012003

Kepala Departemen,


Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.
NIP 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ririn Anjelly S.N
NIM : 20016105

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Implementasi Kurikulum Merdeka
pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
Kelas XI SMA Negeri 1 Gunung Talang**

Padang, 11 November 2024

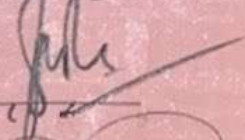
Tim Penguji,

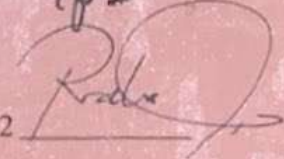
1. Ketua : Dewi Anggraini, M.Pd.

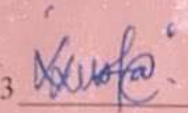
2. Anggota : Dr. Ridha Hasnul Ulya, M.Pd.

3. Anggota : Mita Domi Fella Henanggil, M.Pd.

Tanda Tangan,

1 

2 

3 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut ini.

1. Skripsi saya, yang berjudul "Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Gunung Talang" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 11 November 2024
Yang Membuat Pernyataan,



Ririn Anjelly S.N
NIM 20016105

ABSTRAK

Ririn Anjelly SN, 2024. “Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Gunung Talang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dua hal berikut. *Pertama*, untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Gunung Talang. *Kedua*, untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Gunung Talang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data kualitatif diperoleh dari teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini yaitu pimpinan sekolah, guru bahasa Indonesia, serta siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gunung Talang. Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi.

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan disimpulkan beberapa hal. *Pertama*, perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kurikulum merdeka sudah dilakukan dengan baik yang dilihat dari (1) melakukan persiapan berupa pelatihan dalam pengimplementasian kurikulum merdeka, (2) memahami konsep kurikulum merdeka, dan (3) menyusun perangkat pembelajaran dengan memahami Capaian Pembelajaran (CP), merumuskan Tujuan Pembelajaran (TP), menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan merancang pembelajaran (modul ajar). Namun, masih ditemukan permasalahan terkait kurangnya petunjuk atau panduan yang jelas dalam sintaks kegiatan pembelajaran. *Kedua*, pelaksanaan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Gunung Talang telah melaksanakan pembelajaran sesuai pedoman pembelajaran pada kurikulum merdeka. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tiga tahapan pembelajaran, yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Namun, masih kurangnya metode dan strategi guru dalam pembelajaran, serta ketidaksesuaian antara langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas dengan sintaks pembelajaran yang tertulis dalam modul ajar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Gunung Talang”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Ibu Dewi Anggraini, M.Pd. selaku dosen pembimbing sekaligus dosen penasehat akademik, yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini, (2) Bapak Dr. Ridha Hasnul Ulya, M.Pd. dan Ibu Mita Domi Fella Henanggil, M.Pd. selaku dosen pembahas dalam seminar proposal yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini, (3) Bapak Dr. Abdurahman, M.Pd. selaku validator yang telah memberi saran dalam penelitian ini, (4) jajaran pimpinan, dosen dan staf Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Negeri Padang, (5) Ayah dan Ibu yang telah memberikan dukungan dan doa yang tiada hentinya, (6) Ibu Lista Yosefa, M.Pd., Ibu Rinaswati, S.Pd., dan Ibu Widya Mardika, S.Pd., selaku guru bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Gunung Talang yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian, (7) pimpinan sekolah, guru, dan peserta didik di SMA Negeri 1 Gunung Talang, dan (8) semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan, yang telah tulus memberikan dukungan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 11 November 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	6
C. Perumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Batasan Istilah	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Kurikulum.....	10
2. Kurikulum Merdeka.....	18
3. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	25
4. Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	30
B. Penelitian yang Relevan.....	43
C. Kerangka Konseptual	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	48
B. Subjek dan Objek Penelitian	49
C. Data dan Sumber Data	49
D. Instrumen Penelitian.....	50
E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Teknik Pengabsahan Data	51
G. Teknik Penganalisisan Data	52

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian..... 54

B. Pembahasan..... 70

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 79

B. Saran..... 80

KEPUSTAKAAN..... 81

LAMPIRAN..... 84

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbandingan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka.....	23
Tabel 2 Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase F	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	48
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Observasi.....	84
Lampiran 2 Hasil Observasi.....	87
Lampiran 3 Hasil Observasi.....	90
Lampiran 4 Transkripsi Wawancara Guru.....	93
Lampiran 5 Transkripsi Wawancara Guru.....	96
Lampiran 6 Transkripsi Wawancara Guru.....	100
Lampiran 7 Transkripsi Wawancara Siswa.....	104
Lampiran 8 Transkripsi Wawancara Siswa.....	106
Lampiran 9 Transkripsi Wawancara Siswa.....	108
Lampiran 10 Transkripsi Wawancara Pimpinan sekolah.....	110
Lampiran 11 Daftar Inventarisasi Hasil Wawancara	112
Lampiran 12 Capaian Pembelajaran	125
Lampiran 13 Alur Tujuan Pembelajaran	131
Lampiran 14 Modul Ajar	159
Lampiran 15 Dokumentasi.....	179
Lampiran 16 Lembar Validasi Instrumen Penelitian	182
Lampiran 17 Surat Izin dari Fakultas.....	184
Lampiran 18 Surat Izin dari Dinas Pendidikan	185

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan salah satu aspek yang menjadi jalan atau acuan tercapainya tujuan pendidikan. Kurikulum ialah jantung pendidikan yang harus dievaluasi secara inovatif, dinamis, dan berkala sesuai perkembangan zaman (Cholilah et al. 2023) (Saputri et al. 2024). Oleh karena itu, upaya pemerintah dalam memperbarui dan mengembangkan kurikulum agar dapat menunjang mutu pendidikan sesuai masa yang semakin maju.

Di Indonesia telah terjadi beberapa kali perubahan dan perkembangan kurikulum, yaitu dari tahun 1947, tahun 1964, tahun 1968, tahun 1973, tahun 1975, tahun 1984, tahun 1994, tahun 1997 (revisi kurikulum 1994), tahun 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi), dan kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Pada tahun 2013, kementerian pendidikan nasional mengganti kembali kurikulum menjadi kurikulum 2013 (Kurtilas) dan pada 2018 terjadi revisi menjadi Kurtilas Revisi (Ulinniam et al. 2021). Kemudian, tahun 2022 terjadi lagi pembaruan kurikulum yaitu kurikulum merdeka.

Pada awal 2020, pendidikan di Indonesia mengalami krisis pembelajaran yang dipicu dengan kemunculan pandemi *COVID-19* (Nugraha, 2022). Masa pandemi merupakan sebuah kondisi khusus yang menyebabkan ketertinggalan pembelajaran (*learning loss*) yang berbeda-beda pada ketercapaian kompetensi peserta didik (Khoirurrijal et al. 2022). Pembelajaran yang dilaksanakan mandiri di rumah secara *daring* memiliki keunggulan serta kendala tersendiri bagi guru

dan peserta didik. Kegiatan belajar dan mengajar yang sudah terbiasa bertatap muka secara langsung menjadi tantangan baru saat kegiatan belajar dan mengajar dilaksanakan secara *online* (Nafrin dan Hudaidah, 2021). Pembelajaran yang dilakukan secara *daring* memanfaatkan teknologi sebagai penunjang pembelajaran dengan menggunakan berbagai aplikasi seperti *Google Classroom*, *Google form*, *Zoom Meeting*, dan *Whatsapp*.

Melihat ketimpangan serta dikhawatirkan terputusnya pembelajaran maka pemerintah menyusun kurikulum merdeka. Hal ini bertujuan untuk mengatasi krisis pembelajaran yang ada di Indonesia yang semakin parah dengan adanya pandemi *COVID-19* (Rifa'i et al. 2022). Pada 10 Februari 2022 dikeluarkan kebijakan pengembangan kurikulum 2013 revisi ke kurikulum merdeka didasarkan pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

Kurikulum merdeka dikembangkan dari kurikulum darurat untuk mengatasi ketertinggalan pembelajaran di masa pandemi. Kurikulum darurat diberlakukan agar pembelajaran di masa pandemi dapat berfokus pada penguatan karakter dan kompetensi mendasar. Pada tahun 2021, kemendikbud juga memperkenalkan kurikulum prototipe sebagai opsi tambahan bagi satuan pendidikan untuk melakukan pemulihan pembelajaran (Suryadien et al. 2022). Kurikulum prototipe merupakan program pendidikan yang menjadi salah satu pilihan dalam melaksanakan pemulihan dalam pelaksanaan kegiatan di sekolah (Rosmana et al. 2022). Kurikulum prototipe telah diuji coba di 2.500 titik satuan pendidikan yang

tergolong ke dalam program Sekolah Penggerak (Solehudin et al. 2022) (Rosmana et al. 2022).

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang dulu disebut kurikulum prototipe kemudian dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter serta kompetensi peserta didik (Melani dan Gani 2023). Kurikulum merdeka merupakan paradigma baru dalam dunia pendidikan yang berfokus pada kemandirian peserta didik, kreatifitas, dan integrasi dengan dunia nyata (Yunaika, 2023). Kurikulum merdeka dirancang untuk mengembangkan potensi dan kemampuan peserta didik dengan mengutamakan minat dan bakat agar menghasilkan pembelajaran yang interaktif.

Pada pengembangan kurikulum merdeka guru menjadi pelopor dalam pengimplementasiannya. Guru memiliki peran merencanakan, mengelola, serta melaksanakan evaluasi pembelajaran untuk memastikan pembelajaran dilakukan dengan cara yang benar untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. Guru dapat berkontribusi secara kolaboratif dan efektif bekerja dengan pengembangan kurikulum sekolah untuk mengatur dan menyusun materi, buku teks, dan konten pembelajaran. Keterlibatan guru dalam proses pengembangan kurikulum penting dilakukan untuk menyelaraskan isi kurikulum dengan kebutuhan peserta didik di kelas (Sahrandi dan Bahri, 2023).

Namun implementasi kurikulum merdeka masih memiliki beberapa permasalahan yang terkesan dipaksakan, padahal kenyataannya sumber daya masih kurang, belum maksimalnya pemahaman dan keterampilan guru dalam

menerapkan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif, peserta didik yang belum siap untuk menerapkan kurikulum tersebut, serta keterbatasan sarana dan prasarana dalam menerapkan kurikulum merdeka.

Adanya beberapa permasalahan yang ditemukan dalam penerapan kurikulum merdeka, sesuai dengan beberapa penelitian yang telah dilaksanakan, sebagai berikut. *Pertama*, penelitian oleh Susanti pada tahun 2023, yang menyimpulkan bahwa tantangan serta hambatan yang dihadapi pendidik dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka ialah mulai dari kurangnya pemahaman para guru terhadap kurikulum merdeka, pemahaman guru terhadap pembelajaran digital agar terwujudnya belajar mengajar sesuai konsep dari kurikulum merdeka, kepandaian guru dalam pengelolaan kelas, serta fasilitas sekolah yang kurang memadai.

Kedua, penelitian oleh Alamri pada tahun 2023 yang menyimpulkan bahwa kendala yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka ialah kurangnya pengetahuan pendidik mengenai kurikulum merdeka serta kesulitan dalam memahami dan mengidentifikasi Capaian Pembelajaran (CP) untuk di rumuskan dalam bentuk Tujuan Pembelajaran (TP) dan menyusunnya dalam bentuk Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Selain itu, guru juga kesulitan dalam menentukan metode dan strategi pembelajaran yang tepat. *Ketiga*, penelitian oleh Yuniar pada tahun 2023, yang menyimpulkan bahwa kendala yang ditemukan dalam pengimplementasian kurikulum merdeka ialah kemampuan guru untuk pembelajaran diferensiasi masih kurang serta kurang mampu menyesuaikan materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka.

Penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Indonesia termasuk perubahan baru dari kurikulum sebelumnya, karena pada kurikulum 2013 ditekankan pada pendidikan karakter terutama pada tingkat dasar yang menjadi fondasi untuk tingkat berikutnya (Aisyah, 2020) (Paut, 2016). Pada kurikulum merdeka peserta didik menggali segala sumber informasi, sumber pembelajaran dan seluruh proses pembelajaran berorientasi pada peserta didik, sedangkan guru hanya bertugas untuk mengawasi, membimbing dan membantu siswa jika mengalami kesulitan. Dalam penerapan kurikulum merdeka terdapat beberapa perubahan muncul pada sistem pembelajaran seperti pembelajaran lebih fleksibel yang memberikan kelonggaran kepada guru untuk memilih berbagai perangkat ajar yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik (pembelajaran terdiferensial) (Melani dan Gani, 2023). Akan tetapi, di balik dampak positif tersebut, penerapan kurikulum merdeka ini juga memiliki tantangan dan hambatan yang dilalui guru, peserta didik, maupun sekolah.

Salah satu sekolah yang telah menerapkan kurikulum merdeka adalah SMA Negeri 1 Gunung Talang. Sekolah ini mulai menerapkan kurikulum merdeka pada Juli 2022. Pada tahun ajaran 2024/2025 sekolah sudah menerapkan kurikulum merdeka untuk semua tingkatan kelas. Sekolah juga telah menerapkan kurikulum merdeka diseluruh mata pelajaran, termasuk pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Sejak diterapkannya kurikulum merdeka, pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Gunung Talang, khususnya di kelas XI tidak lagi berpusat pada guru, melainkan sudah berpusat pada siswa.

Setelah melakukan observasi awal peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam pengimplementasian kurikulum merdeka, yaitu: (1) modul ajar tidak menyediakan petunjuk atau langkah-langkah yang cukup jelas dalam melaksanakan pembelajaran, (2) modul ajar tidak memberikan pilihan tugas yang berbeda untuk peserta didik dengan kemampuan yang bervariasi, (3) kurangnya model atau strategi guru dalam pembelajaran, dan (4) masih banyaknya pengajaran yang didominasi oleh metode ceramah di depan kelas.

Dengan adanya permasalahan tersebut, peneliti memilih SMA Negeri 1 Gunung Talang sebagai lokasi penelitian karena beberapa hal berikut. *Pertama*, SMA Negeri 1 Gunung Talang merupakan salah satu sekolah yang telah mengimplementasikan kurikulum merdeka. *Kedua*, SMA Negeri 1 Gunung Talang belum pernah diteliti mengenai implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran bahasa Indonesia dari segi perencanaan dan pelaksanaan.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penelitian dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Gunung Talang” difokuskan pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dalam implementasi kurikulum merdeka.

C. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu. *Pertama*, bagaimana perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia dalam implementasi kurikulum merdeka kelas XI SMA Negeri 1 Gunung Talang? *Kedua*, bagaimana pelaksanaan

pembelajaran bahasa Indonesia dalam implementasi kurikulum merdeka kelas XI SMA Negeri 1 Gunung Talang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut. *Pertama*, untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Gunung Talang. *Kedua*, untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Gunung Talang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah riset dan rujukan dalam perkembangan ilmu pendidikan dengan penekanan khusus mengenai implementasi kurikulum merdeka, serta menggambarkan fakta di lapangan mengenai implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas XI SMA Negeri 1 Gunung Talang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memiliki manfaat bagi pelaksanaan di tingkat satuan pendidikan untuk melakukan perbaikan implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Bagi guru, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai alternatif sumber bahan pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan

pembelajaran dan usaha untuk mengatasi problematika yang ada di dunia pendidikan, khususnya problematika dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan masukan untuk penerapan kegiatan pembelajaran agar mencapai tujuan yang belum tercapai dalam peningkatan kualitas dan kuantitas lembaga, khususnya dalam penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

F. Batasan Istilah

1. Implementasi

Secara sederhana implementasi bisa diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Implementasi adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Implementasi merupakan serangkaian aktivitas dalam rangka menghantarkan kebijakan kepada masyarakat sehingga kebijakan tersebut dapat membawa hasil sebagaimana yang diharapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan penerapan suatu rencana dalam praktik atau kehidupan nyata dalam mencapai tujuan tertentu.

2. Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai bahan pengajaran. Kurikulum adalah rancangan pengajaran yang disusun secara sistematis yang diperlukan sebagai syarat untuk menyelesaikan suatu program pendidikan tertentu. Kurikulum merupakan perangkat belajar yang disusun untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Kurikulum dapat menjadi salah satu jalan atau acuan untuk mengatur dan mengarahkan agar tujuan pendidikan dapat tercapai dan tidak melenceng dari

tujuan yang direncanakan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana atau program yang menjadi acuan pembelajaran yang dirancang untuk mengatur proses pembelajaran dalam satuan pendidikan.

3. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka adalah suatu kurikulum pembelajaran yang pelaksanaannya mengacu kepada pendekatan bakat dan minat peserta didik. Pada kurikulum merdeka peserta didik memiliki kebebasan untuk berinovasi serta belajar dengan mandiri dan kreatif sehingga proses pembelajaran akan berjalan lebih fleksibel dan menyenangkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kurikulum merdeka adalah pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada pendidik maupun peserta didik sehingga menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan pendidik dan peserta didik.

4. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang digunakan masyarakat Indonesia dalam berkomunikasi. Perkembangan bahasa Indonesia memulai perjalanan dari bahasa pengantar pergaulan, bahasa resmi nasional, dan sebagai alat untuk untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mata pelajaran bahasa Indonesia salah satu pembelajaran yang wajib diterapkan disetiap jenjang pendidikan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan terkait implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Gunung Talang diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kurikulum merdeka sudah dipahami dan dilaksanakan dengan baik oleh guru bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Gunung Talang. Perencanaan pembelajaran dimulai dengan (1) melakukan persiapan berupa pelatihan-pelatihan dalam pengimplementasian kurikulum merdeka, (2) memahami konsep kurikulum merdeka, dan (3) menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari memahami Capaian Pembelajaran (CP), merumuskan Tujuan Pembelajaran (TP), menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan merancang pembelajaran (modul ajar). Namun, masih ditemukan permasalahan terkait kurangnya petunjuk atau panduan yang jelas dalam sintaks kegiatan pembelajaran, serta hanya menjelaskan satu dari beberapa metode pada sintaks pembelajaran .
2. Pelaksanaan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Gunung Talang telah melaksanakan pembelajaran sesuai pedoman pembelajaran pada kurikulum merdeka. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tiga tahapan pembelajaran, yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Namun, pelaksanaan pembelajaran terdapat permasalahan terkait rendahnya

partisipasi peserta didik di dalam kelas, serta ketidaksesuaian antara langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas dengan sintaks pembelajaran yang tertulis dalam modul ajar.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut

1. Disarankan kepada peserta didik, agar lebih intens dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta meningkatkan partisipasi aktif dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
2. Disarankan kepada guru, setelah adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan pembelajaran serta menerapkan metode dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan variatif sesuai karakteristik peserta didik agar dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.
3. Disarankan kepada sekolah, penelitian ini dapat dijadikan pemikiran dan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan salah satunya meningkatkan penerapan kurikulum merdeka.

KEPUSTAKAAN

- Adnyana, I Ketut Suar. 2023. "Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka". *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni* 11(2). Hlm: 343–359.
- Aisyah, Siti. (2020). "Pengembangan Kurikulum 2013 sebagai Pembentuk Karakter Akhlakul Karimah". *Jurnal Ansiru* 4(1). Hlm: 78-93.
- Alhamuddin. 2014. "Sejarah Kurikulum di Indonesia". *Nur El-Islam* 1(2). Hlm: 48–58.
- Amalia, Irma Dwi. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqih di MAN 1 Nganjuk". (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang).
- Ananda, Rusydi. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Arifah, Aprilia Rizki, et al. 2023. "Analisis Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka di SMP Kota Surakarta". *Ghancaran: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 5(1). Hlm: 58–74.
- Badan Standar Kurikulum Asesmen Pendidikan. 2022. Kemendikbudristek.
- Cholilah, Mulik, et al. 2023. "Pengembangan Kurikulum Merdeka dalam Satuan Pendidikan serta Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Abad 21." *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran* 1(2). Hlm: 56–67.
- Fauzan. 2017. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Ciputat: GP Press.
- Haryoko, Sapto, et al. 2020. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makasar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Hikmawati, Fenti. 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Press.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Khairunnisa. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Sumber Sari 2 Kota Malang". (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Malang).
- Khoirurrijal, et al. 2022. *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Kota Malang: Literasi Nusantara Abad.
- Komalasari, Liana, et al. 2023. "Inovasi Media Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar". *JCI Jurnal Cakrawala Ilmiah*. 3(5) Hlm: 1607–1614.

- Lastriyani, Indri. 2023. *Analisis, Implementasi, Pengelolaan dan Evaluasi*. Purbalingga: CV.Eureka Media Aksara
- Maharani, Figa Fitria. 2020. "Implementasi Program Boarding School dalam Pembentukan Karakter Siswa di SD Islam Miftahul Huda Nganjuk". (Skripsi, Fakultas Tarbiyah, IAIN Kediri).
- Mardiyah, Asih Andriyati. 2023. "Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 1 Puri Mojokerto". *Jurnal Simki Postgraduate* 2(3). Hlm: 238–247.
- Melani, Annisa, dan Erizal Gani. 2023. "Penerapan Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 16 Padang". *Educaniora: Journal of Education and Humanities*. 1(2) Hlm: 23–32.
- Moleong, Lexi J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- N.K.Widiastini, et al. 2023. "Penerapan Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. 12(1). Hlm: 13–23
- Nafrin, Irinna Aulia, dan Hudaidah. 2021. "Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(2). Hlm: 456–462.
- Nugraha, Tono Supriatna. 2022. "Kurikulum Merdeka untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran". *Jurnal UPI* 19(2). Hlm: 251-262.
- Panduan Kurikulum Merdeka. 2022. Kemendikbudristek.
- Paut, Mega Selvira. 2016. " Penerapan Pendekatan Saintifik pada Siswa Kelas IV di SD Negeri Pujokusuman 1 Yokyakarta". *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 6(5). Hlm: 511-517
- Pranata, Ardi. 2024. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X SMAN 1 Kota Jambi". (Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi).
- Purba, Elvis F, dan Parulian Simanjuntak. 2011. *Metode Penelitian*. Medan: Percetakan Sadia.
- Pusat Data dan Teknologi Informasi Pendidikan dan Kebudayaan. 2022. Kemendikbudristek.
- Rifa'i, Ahmad, et al. 2022. "Penerapan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran PAI di Sekolah". *Jurnal Syntax Admiration*. 3(8): 1006–1013.
- Rosmana, Primanita Sholihah, et al. 2022. "Kebebasan dalam Kurikulum Prototype". *As-Sabiqun* 4(1). Hlm: 115–131.

- Rosmana, Primanita Sholihah, et al. 2022. Kesiapan Sekolah Dasar dalam Menerapkan Kurikulum Prototipe untuk Menciptakan Generasi yang Kreatif dan Inovatif. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 10(2). Hlm: 175-184.
- Rusydi, Ananda. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Sahrandi dan Saiful Bahri. 2023. "Peran Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar". *Jurnal Pendidikan Nasional* 10(1).
- Sammi, Janathin Aliya, dan Amril Amir. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pariaman". *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7(3) Hlm: 22916–27.
- Saputri, Annisa Indah, et al. 2024. "Fakta Pelaksanaan Kurikulum Merdeka serta Entitas Merdeka Belajar di Sekolah Dasar" *Jurnal Pendidikan Dasar* 5(1). Hlm: 15-24.
- Solehudin, Deni, et al. 2022. "Konsep Implementasi Kurikulum Prototype". *Jurnal Basicedu* 6(4). Hlm: 7486–95.
- Sudarman. 2019. *Pegembangan Kurikulum*. Samarinda: Mulawarman University Press.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadien, Denda, et al. 2022. "Rencana Implementasi Kurikulum Prototipe pada Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia". *Jurnal PGMI Universitas Garut* 1(1). Hlm: 27–34.
- Ulinniam, Hidayat, et al. 2021. "Penerapan Kurikulum 2013 Revisi di Masa Pandemi pada SMK IBS Tathmainul Quluub Indramayu". *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2(1). Hlm: 118–26.
- Widiastini, N. K., et al. 2023. "Penerapan Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 12(1). Hlm: 13–23.
- Winarti, Puji, et al. 2023. *Evaluasi Pembelajaran*. Deli Serdang: CV. Graha Mitra Edukasi.
- Yunaika, Weti, dan Kusumanegara. 2023. "Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Pengembangan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia". *World Management* 1(2). Hlm: 81–91.
- Zainuri, Ahmad. 2023. *Manajemen Kurikulum Merdeka*. Bengkulu: Buku Literasiologi.